

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah

Bagi hasil merupakan tatacara pembagian hasil usaha antara penyediadana dengan pengelola dana. Bagi hasil diperhitungkan berdasarkan nisbah keuntungan yang telah disepakati antara kedua pihak. Dalam teori penawaran uang, jika harga naik maka barang yang ditawarkan mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya. Apabila bagi hasil yang ditawarkan lebih tinggi, maka masyarakat akan lebih memilih menyimpan dananya di bank syariah daripada di bank konvensional.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil deposito *mudharabah* berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah atau semakin besar nilai bagi hasil deposito *mudharabah* akan menggambarkan nilai pertumbuhan deposito *mudharabah* yang besar pula.

Meningkatnya nilai bagi hasil pada bank syariah berarti juga akan menambah keuntungan pada bank tersebut. Seperti yang telah kita ketahui bahwa pada akad deposito *mudharabah*, untuk membagi keuntungan bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Nasabah cenderung mencari keuntungan terhadap transaksi yang dia

lakukan. Motif mencari keuntungan inilah yang akan mendorong nasabah untuk menyimpan dana yang mereka miliki dalam bentuk deposito mudharabah. Sehingga apabila nisbah bagi hasil yang diberikan tinggi, akan semakin tinggi pula jumlah deposito mudharabah pada bank tersebut. Seperti yang telah disebutkan bahwa tinggi rendahnya bagi hasil pada bank syariah akan berpengaruh bagi masyarakat dan menjadikan minat nasabah untuk menabung di bank syariah. Sebab apabila bagi hasil tinggi maka seseorang akan mendepositokan dananya pada bank syariah daripada bank konvensional.¹

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu Fadlilah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.² Dan penelitian terdahulu dari Natalia yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.³

Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian terdahulu dari Piliyanti dan Wahyuni yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pertumbuhan deposito *mudharabah*.⁴

¹Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 78

² Hanindita Nur Fadlilah, *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (BI Rate), Inflasi, Kurs, dan Bagi Hasil, Terhadap Jumlah Deposito Pada Mudharabah Bank Syariah Mandiri (Periode 2008-2015)*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

³Natalia, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah", *Jurnal Administrasi dan Bisnis (JAB)*, Vol. 9 No. 1, 2014

⁴Piliyanti dan Wahyuni, "Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing to Deposit Ratio, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Syirkah Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1):1-18, 2014

B. Pengaruh BI 7-Day (Reverse) Repo Rate terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah

BI 7-Day diartikan sebagai suku bunga yang diterbitkan oleh BI dan dijadikan acuan bagi bank umum ataupun swasta dalam menentukan tingkat suku bunganya. Besarnya tingkat BI 7-Day ini menjadi salah satu faktor perbankan dalam menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat dan suku bunga berpengaruh terhadap keinginan masyarakat untuk menginvestasikan dananya di bank.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} > \alpha$, dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti BI 7-Day berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BI 7-Day berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah atau semakin besar tingkat BI 7-Day akan menggambarkan nilai pertumbuhan deposito *mudharabah* yang besar pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika suku bunga deposito tinggi, maka akan banyak masyarakat atau nasabah yang melakukan penyimpanan dananya ke bank syariah dengan produk deposito *mudharabah*. Hal ini karena secara otomatis bahwa tingginya suku bunga yang ditawarkan akan menggambarkan tingginya keuntungan yang ditawarkan kepada nasabah. Sehingga jika hal tersebut terjadi maka semakin tinggi penghimpunan dana deposito *mudharabah* akan meningkatkan nilai pertumbuhan deposito

mudharabah. Bank Indonesia pada umumnya akan menaikkan BI 7-Day apabila inflasi kedepan diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, sebaliknya, Bank Indonesia akan menurunkan BI 7-Day apabila inflasi kedepan diperkirakan di bawah sasaran yang telah ditetapkan.⁵

Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu dari Lailatuniyar yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BI 7-Day berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.⁶

Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dari Piliyanti dan Wahyuni yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BI 7-Day tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.⁷ Dan penelitian terdahulu dari Natalia yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.⁸

C. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah

Inflasi diartikan sebagai suatu keadaan dimana harga-harga meningkat secara umum dan terus menerus dalam periode tertentu. Semakin tinggi inflasi maka akan menyebabkan daya beli masyarakat semakin menurun dan menaikkan tingkat suku bunga pada bank konvensional. Tingginya tingkat

⁵ Boediono, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro: Edisi 4*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hal. 92

⁶Suci Lailatuniyar, *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan BI Rate Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia (Periode 2011-2015)*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017),

⁷Piliyanti dan Wahyuni, *Tingkat Suku Bunga ...*,

⁸Natalia, *Pengaruh Tingkat Bagi ...*,

suku bunga akan menyebabkan masyarakat enggan untuk investasi karena nilai mata uang semakin menurun.

Dalam tabel *Coefficient* diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi. Karena nilai $\text{sig.} < \alpha$, dan dari hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* Bank Mega Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh secara tidak langsung terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah atau semakin besar tingkat inflasi akan menurunkan nilai pertumbuhan deposito *mudharabah*.

Menurut Paul A. Samuelson, inflasi digolongkan menjadi beberapa golongan. Selama tahun pengamatan inflasi yang terjadi termasuk moderate inflation (laju inflasi kurang dari 10%), dimana kenaikan tingkat harga melambat. Sehingga pada tingkat inflasi ini orang-orang masih mau memegang uang dan menyimpan kekayaannya dalam bentuk uang daripada dalam bentuk aset riil.⁹ Dengan keadaan inflasi rendah maka masyarakat masih bisa memenuhi konsumsinya tanpa harus menarik dana simpanannya untuk digunakan sebagai konsumsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika inflasi tinggi, masyarakat akan meminjam dana daripada menginvestasikan dananya, jumlah DPK dengan produk deposito *mudharabah* yang dihimpun juga akan berkurang. Apabila dalam kondisi seperti ini, maka bank akan kesulitan untuk melakukan

⁹Adiwarman Karim, *Ekonomi Makro*....., hlm 138.

kegiatan operasionalnya termasuk dalam kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan guna mendapatkan laba atau profit. Sehingga jika inflasi tinggi maka secara tidak signifikan pertumbuhan deposito *mudharabah* di Bank Mega Syariah akan menurun. Tidak signifikan ini karena dipengaruhi oleh tingkat suku bunga deposito yang tinggi sehingga menawarkan imbalan tinggi, jadi masyarakat tetap menarik dananya namun tidak dengan jumlah yang besar.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dari Fadlilah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi dalam jangka panjang berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.¹⁰

Dan hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu dari Piliyanti dan Wahyuni yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.¹¹ penelitian terdahulu dari Fadlilah yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*.¹² Dan penelitian terdahulu dari Lailatuniyar yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah simpanan *mudharabah*.¹³

¹⁰Hanindita Nur Fadlilah, *Analisis Pengaruh Tingkat ...*,

¹¹Piliyanti dan Wahyuni, *Tingkat Suku Bunga ...*,

¹²Hanindita Nur Fadlilah, *Analisis Pengaruh Tingkat ...*,

¹³Suci Lailatuniyar, *Pengaruh Inflasi, Nilai...*,

D. Pengaruh Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, BI 7-Day (Reverse) Repo Rate, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudarabah* pada Bank Mega Syariah

Ketiga variabel independen yaitu bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga Bank Indonesia BI (*Rate*), dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah. Jika tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* memberikan pengaruh positif, maka akan diikuti pengaruh positif dari BI 7-Day dan inflasi, begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan apabila tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* meningkat maka BI 7-Day dan inflasi meningkat, maka simpanan deposito *mudarabah* akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen bagi hasil deposito *mudharabah*, suku bunga Bank Indonesia BI (*Rate*), dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan simpanan deposito *mudharabah*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Anggrian Sari¹⁴ yang menunjukkan bahwa secara simultan (secara bersama-sama) semua variabel independent (Bagi Hasil, BI 7-Day, Inflasi) yang dimasukkan ke dalam model regresi linier berganda mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudarabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut menggunakan sampel seluruh bank syariah yang ada di Indonesia

¹⁴Dita Anggrian Sari, Analisis Pengaruh Bagi Hasil, Suku Bunga (BI Rate), dan Inflasi Terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2012, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

mulai tahun 2009-2012, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu sampel saja yaitu Bank Mega Syariah pada tahun 2012-2019.